

---

# ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Messy

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Widya Dharma Pontianak  
messytjung85@gmail.com

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 52 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan 35 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel. Bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk penelitian asosiatif. Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien korelasi berganda dan koefisien determinasi, serta uji hipotesis. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah variabel profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan menjelaskan nilai perusahaan sebesar 46,5 persen, sedangkan 53,5 persen dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

**KATA KUNCI :** Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.

## PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan dan prospek perusahaan di masa mendatang. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi karena peningkatan nilai perusahaan merupakan tujuan utama pemilik dan pemegang saham. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diprosikan dengan *price to book value* (PBV).

Profitabilitas adalah suatu ukuran dalam bentuk persentase yang digunakan untuk menilai seberapa jauh perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Tingginya tingkat profitabilitas suatu perusahaan berdampak pada rendahnya tingkat penggunaan dana eksternal. Nilai dari suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh profitabilitas, peningkatan laba akan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan tersebut *profitable* dan diharapkan mampu untuk memberikan kesejahteraan

---

kepada pemegang saham melalui pengembalian saham yang tinggi. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan *return on asset* (ROA).

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi, biasanya lebih berpeluang mendapatkan kepercayaan dari pihak-pihak luar seperti lembaga keuangan, kreditur, dan pemasok sehingga perusahaan memiliki tingkat kepercayaan tinggi. Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Tingkat likuiditas yang tinggi memperkecil kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek dan meningkatkan minat investor. Tingginya minat investor akan meningkatkan harga saham perusahaan yang akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, likuiditas diukur dengan *current ratio* (CR).

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset dan total penjualan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang di logaritma natural. Perusahaan dengan aset yang besar cenderung akan menarik minat investor yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan dengan Ln total aset.

## **KAJIAN TEORITIS**

Salah satu pendukung keberlangsungan suatu industri adalah tersedianya dana. Pasar modal di Indonesia, yaitu Bursa Efek Indonesia dapat menjadi media pertemuan antara investor dan perusahaan yang berguna bagi perusahaan untuk memperoleh dana. Kondisi keuangan perusahaan sangat mempengaruhi nilai saham perusahaan, kondisi keuangan perusahaan yang baik dapat mempengaruhi meningkatnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan penghargaan masyarakat atas kinerja perusahaan dan prestasi yang diraih dalam melayani masyarakat atau para pemangku kepentingan. Nilai perusahaan yang tinggi juga menjadi keinginan para pemilik perusahaan karena tingginya nilai menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang juga tinggi.

Menurut Sattar (2017: 42): Nilai perusahaan adalah harga jual perusahaan yang dianggap layak oleh investor sehingga ia mau membelinya, jika suatu perusahaan akan dijual. Menurut Jatmiko (2017: 7): keputusan investasi adalah hal terpenting dalam perusahaan yang bersangkutan dengan nilai perusahaan. Menurut Salim (2010:119): Semakin bagus sebuah perusahaan maka saham perusahaan tersebut akan dijual berkali-kali lipatnya dari nilai bukunya. Investor berani membeli sahamnya dengan harga

---

berkali-kali lipat karena mereka yakin bahwa pada masa mendatang perusahaan dapat menghasilkan laba yang konsisten. Peluang investasi di masa mendatang juga akan mendorong kenaikan nilai perusahaan. Peluang investasi membutuhkan tambahan dana, sehingga keputusan perusahaan untuk menambah modal dalam bentuk saham baru atau utang akan meningkatkan nilai perusahaan. Jadi, nilai perusahaan berpengaruh cukup besar dalam pengambilan keputusan para investor untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan akan diproksikan dengan *price to book value (PBV)*.

Menurut Sugiono dan Untung (2008: 74): *Price to book value (PBV)* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin besar rasio ini, menandakan pasar semakin percaya akan prospek perusahaan di masa mendatang. Menurut Hery (2017: 7): Semakin rendah *price to book value (PBV)* berarti semakin rendah harga saham relatif terhadap nilai bukunya, begitupun sebaliknya. Faktor-faktor yang diperkirakan dalam penelitian ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset, modal, dan penjualan. Menurut Fahmi (2015: 135): Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan sehubungan dengan besar kecilnya keuntungan yang diperoleh berkaitan dengan penjualan atau investasi. Semakin baik rasio profitabilitas, maka semakin baik dalam menggambarkan perolehan keuntungan perusahaan. Menurut Sujarweni (2017: 114): Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba sehubungan dengan penjualan aset maupun laba dan modal sendiri, dengan mengukur tingkat imbalan atau keuntungan dibanding penjualan atau aset. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan *return on assets (ROA)* untuk mengukur profitabilitas dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Menurut Sujarweni (2017: 114): *Return on assets (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang telah diinvestasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan keuntungan netto. Menurut Hery (2015: 517): *Return on assets* ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Semakin besar nilai dari ROA menunjukkan bahwa semakin baik perusahaan menggunakan asetnya untuk mendapat laba. Dengan

---

meningkatnya nilai ROA maka meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga akan berdampak baik pada harga saham yang akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurhayati (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Jika perusahaan mampu membayar kewajibannya, maka perusahaan tersebut dinyatakan sebagai perusahaan yang *likuid*. Menurut Kariyoto (2017: 37): Likuiditas perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya kepada kreditur. Menurut Fahmi (2015: 121): Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu. Karena itulah rasio likuiditas biasa disebut juga dengan likuiditas jangka pendek (*Short Term Liquidity*). Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan *current ratio* (CR) untuk mengukur likuiditas dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Menurut Hery (2015: 152): *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Menurut Kuswadi (2008: 131): *Current ratio* atau rasio lancar adalah perbandingan antara harta lancar dan kewajiban jangka pendek dari kegiatan operasional. Semakin tinggi nilai CR menunjukkan semakin banyak aset lancar perusahaan yang dapat digunakan untuk menutupi kewajiban lancar perusahaan sehingga dapat memperkecil kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Hal ini akan meningkatkan minat investor dan berpengaruh pada peningkatan harga saham yang pada akhirnya akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Hal ini didukung dengan penelitian Putra dan Lestari (2016) yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan investor akan tertarik pada perusahaan yang tingkat likuiditasnya baik.

Ukuran perusahaan merupakan skala yang dapat menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Menurut Sawir (2004: 102): Ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan laba, aset, tenaga kerja, dan lain-lain, semuanya berkorelasi tinggi. Ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar dalam bentuk keuangan. Perusahaan besar biasanya dapat memilih penawaran spesial yang lebih menguntungkan dibandingkan dengan yang ditawarkan oleh perusahaan kecil. Menurut Hery (2017: 11):

---

Besar kecilnya ukuran perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang harus dihadapi perusahaan. Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah daripada perusahaan kecil, karena memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar sehingga mampu menghadapi persaingan pasar.

Menurut Pearce dan Robinson (2007: 49): Para eksekutif lebih mengutamakan pertumbuhan ukuran perusahaan daripada laba. Biasanya manajer diberikan kompensasi lebih untuk kenaikan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan akan meningkatkan kepercayaan investor dan kreditur terhadap perusahaan. Kepercayaan investor akan berdampak pada peningkatan harga saham, dan kepercayaan kreditur dapat mempermudah perusahaan dalam memperoleh dana, dan pada akhirnya akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Pratama dan Wiksuana (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan kajian teoritis yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H<sub>2</sub>: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H<sub>3</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Bentuk penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian asosiatif. Penulis menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia. Objek yang diteliti adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia dengan populasi penelitian sebanyak 52 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Adapun kriteria penarikan sampel adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia yang IPO sebelum tahun 2013 dan tidak *delisting* selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 perusahaan. Penulis menganalisis data dan menguji data menggunakan *software* SPSS versi 22.

## PEMBAHASAN

Berikut ini disajikan Tabel 1 yang menunjukkan hasil analisis linear berganda, koefisien determinasi, uji kelayakan model (uji F), dan uji t dari 35 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode tahun 2013 sampai tahun 2017 sebagai berikut:

**TABEL 1**  
**PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI**  
**DI BURSA EFEK INDONESIA**  
**TABEL ANALISIS DATA**

*Coefficients<sup>a</sup>*

Model	B	Adjusted R Square	F		T	
			F	Sig.	t	Sig.
(Constant)	-16,409	,465	42,409	0,000 <sup>b</sup>	-3,011	,003
1 LN_ROA	,503				7,086	,000
LN_CR	-,906				-6,839	,000
LN_UP	5,751				3,600	,000

a. Dependent Variable: LN\_PBV

b. Predictors: (Constant), LN\_UP, LN\_CR, LN\_ROA

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2019

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah keterkaitan antara variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan dengan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Berdasarkan Tabel 1 dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = -16,409 + 0,503 X_1 - 0,906 X_2 + 5,751 X_3 + e$$

Berdasarkan Tabel 1, maka interpretasi untuk persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

- Konstanta memiliki nilai sebesar -16,409. Artinya jika semua variabel independen nilainya nol, maka nilai perusahaan adalah sebesar -16,409.
- Koefisien regresi *return on assets* (ROA) memiliki nilai sebesar 0,503. Artinya jika variabel independen lain nilainya tetap, dan ROA mengalami peningkatan sebesar satu persen, maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami peningkatan sebesar 0,503. Koefisien memiliki nilai positif artinya kedua variabel memiliki hubungan yang searah antara ROA dengan nilai perusahaan.

- 
- c. Koefisien regresi *current ratio* (CR) memiliki nilai negatif sebesar 0,906. Artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan CR mengalami peningkatan sebesar satu persen, maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami penurunan sebesar 0,906. Koefisien memiliki nilai negatif artinya kedua variabel memiliki hubungan yang tidak searah atau berlawanan arah antara CR dengan nilai perusahaan.
- d. Koefisien regresi ukuran perusahaan memiliki nilai positif sebesar 5,751. Artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ukuran perusahaan mengalami peningkatan sebanyak satu kali, maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami peningkatan sebesar 5,751. Koefisien memiliki nilai positif artinya kedua variabel memiliki hubungan yang searah antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.

## 2. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Berdasarkan Tabel 1, maka dapat diketahui nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,465. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan dapat memberikan penjelasan pengaruh terhadap perubahan nilai perusahaan yaitu sebesar 46,5 persen. Dan sisanya 53,5 persen ditentukan oleh faktor lainnya yang dapat memberikan penjelasan pada perubahan nilai perusahaan.

## 3. Uji Hipotesis

### a. Kelayakan Model (Uji Statistik F)

Berdasarkan Tabel 1, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan model regresi yang menguji profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan merupakan model yang layak untuk dianalisis.

### b. Uji t

Berdasarkan Tabel 1, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi profitabilitas (ROA) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien regresi arah positif sebesar 0,503 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Profitabilitas yang diukur dengan

---

*return on assets* (ROA) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk mendapatkan laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi mengidentifikasi bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola aset untuk menghasilkan laba, peningkatan laba akan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan tersebut *profitable* dan diharapkan mampu untuk memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham melalui tingginya pengembalian saham yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2013) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Nilai signifikansi likuiditas (CR) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien arah negatif sebesar 0,906 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak. Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar dengan aset lancar yang tersedia. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi, biasanya lebih berpeluang mendapatkan kepercayaan dari pihak-pihak luar seperti lembaga keuangan, kreditur, dan pemasok karena dianggap *likuid* dan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi nilai *current ratio* (CR) perusahaan maka dianggap semakin baik karena perusahaan dianggap mampu menutupi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar. Namun, aset lancar perusahaan yang terlalu tinggi juga kurang baik karena menandakan adanya aset perusahaan yang menganggur. Banyaknya aset menganggur akan membangun persepsi negatif bagi para investor yang menganggap bahwa perusahaan tidak dapat mengelola aset dengan efektif, sehingga akan berpengaruh terhadap rendahnya minat investor dalam menanamkan modal di perusahaan tersebut. Rendahnya minat investor akan berdampak pada turunnya permintaan saham yang berpengaruh terhadap turunnya harga saham yang pada akhirnya akan berdampak terhadap penurunan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Lestari (2016) yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

---

Nilai signifikansi ukuran perusahaan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien arah positif sebesar 5,751 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan  $\ln total\ assets$  merupakan skala yang dapat menggambarkan besar kecilnya ukuran suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan akan meningkatkan kepercayaan investor dan kreditur terhadap perusahaan. Kepercayaan investor akan berdampak pada peningkatan harga saham, dan kepercayaan kreditur dapat mempermudah perusahaan dalam memperoleh dana, dan pada akhirnya akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Pratama dan Wiksuana (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## **PENUTUP**

Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dilihat dari koefisien determinasi melalui *Adjusted R Square* sebesar 0,465 yang berarti bahwa variabel independen hanya mampu memberikan penjelasan sebesar 46,5 persen sedangkan sisanya sebesar 53,5 persen dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Jadi untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain, mengganti objek penelitian ke sektor lain, serta memperpanjang periode penelitian agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas pengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Hery. 2015. *Pengantar Akuntansi: Comprehensive Edition*. Jakarta: Gramedia.

\_\_\_\_\_. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen: The Best Financial Analysis Menilai Kinerja Manajemen Berdasarkan Rasio Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

- 
- \_\_\_\_\_. 2017. *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam bidang Akuntansi Dan Keuangan*. Jakarta: Gramedia.
- Jatmiko, Dadang Prasetyo. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Kariyoto, 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: UB Press.
- Kuswadi.2008. *Memahami Rasio-Rasio Keuangan Bagi Orang Awam*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Nurhayati, Mafizatun. 2013. "Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa." *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, vol. 5 no. 2.
- Pearce, John A., dan Ricard B. Robinson. 2007. *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi, Dan Pengendalian*. Jakarta: Selemba Empat.
- Pratama, I Gusti Bagus Angga, dan I Gusti Bagus Wiksuana. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaandan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi." *E-Jurnal Manajemen Unud*, vol.5,no.2, pp.1338-1367.
- Putra, AA Ngurah Dharma Adi, dan Putu Vivi Lestari. 2016. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen Unud*, vol.5,no.7, pp. 4044-4070.
- Salim, Joko. 2010. *30 strategi cerdas investasi saham paling menguntungkan*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Sattar. 2017. *Buku Ajar Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sawir, Agnes. 2004. *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Putra Utama.
- Sugiono, Arief, dan Edy Untung. 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan: Pengetahuan Dasar bagi Mahasiswa Dan Praktisi Perbankan*. Jakarta: Grasindo.
- Sujarweni, Wiratna. 2017. *Manajemen Keuangan:teori Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.